

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK B
TAMAN KANAK-KANAK 02 KARANGLO
TAWANGMANGU KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
Guna Mencapai Derajat Strata 1
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh:

**MULFI YUSNIAR
NIM. A. 520091045**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



. Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

Nama : Willi Astuti S.Pd, M.Pd

NIK : 854

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Mulfi Yusniar

NIM : A 520091045

Program Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi :

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
FINGER PAINTING PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK
02 KARANGLO TAWANGMANGU KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipersetujui untuk dipublikasi

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Mei 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd
354

Willi Astuti S.Pd, M.Pd
854

ABSTRAK
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
***FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-**
KANAK 02 KARANGLO TAWANGMANGGU KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013

MULFI YUSNIAR, A.520091045, Prodi Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta. Skripsi

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada Taman Kanak-kanak 02 Karanglo, Tawangmangu, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action ressearch*) dengan bentuk penelitian PTK. Subjek penelitian adalah seluruh anak yang berada di kelompok B ITaman Kanak-Kanak 02 Karanglo Tawangmangu Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 10 siswa Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi partisipan, dokumentasi dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui 1. Kemampuan motorik halus anak Taman Kanak-kanak 02 Karanglo Tawangmangu Karanganyar pada siklus I mencapai 30 %. 2. Kemampuan motorik halus anak Taman Kanak-kanak 02 Karanglo Tawangmangu Karanganyar pada siklus II telah mencapai 60 %. 3. Kemampuan motorik halus anak anak Taman Kanak-kanak 02 Karanglo Tawangmangu Karanganyar pada siklus III telah mencapai 90%. Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan melalui pembelajaran dengan *finger painting* dapat melatih serta meningkatkan kemampuan motorik halus anak sejak dini di Taman Kanak-kanak 02 Karanglo Tawangmangu Karanganyar tahun pelajaran 2012/ 2013

Kata Kunci : *Pengembangan, Motorik Halus Anak, Finger Painting*

PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah pendidikan anak usia dini (PAUD). Melalui PAUD anak dibina dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal (Maimunah, 2010: 15). Sedangkan tujuan PAUD diadakan di Indonesia menurut Maimunah (2010: 17) adalah; Pertama, membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Kedua, membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di jenjang pendidikan selanjutnya.

Pada perkembangan anak yang normal, pada usia pra sekolah mudah menyerap segala informasi yang ada di sekitarnya. Belajar pada masa awal dalam pendidikan formal bisa didapatkan dari pendidikan Taman Kanak-kanak. Taman Kanak-kanak adalah tempat anak belajar, anak berkembang lewat permainan. Sekolah Taman Kanak-kanak merupakan suatu usaha pendidikan pra sekolah mempunyai tujuan untuk meletakkan dasar perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, pengembangan motorik anak baik yang kasar maupun yang halus dan daya cipta anak didik di dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan (Hawadi, 2002: 1) Di samping itu pendidikan pra sekolah juga membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki jalur pendidikan sekolah. Dengan mengikuti pendidikan pra sekolah diharapkan anak memiliki kemampuan untuk mengenal huruf dan angka yang sangat diperlukan dalam tingkatan pendidikan dasar yang berada di atasnya.

Kegiatan bermain biasa terlihat pada anak usia pra sekolah, melalui bermain, anak akan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus nya. Banyak ketrampilan yang dapat muncul dari interaksinya dengan teman sebaya dalam bermain. Jadi dengan bermain, seorang anak tidak saja mengeksplorasi dunianya sendiri, akan tetapi juga akan belajar bagaimana reaksi teman terhadap dirinya. Dengan kegiatan bermain bersama teman sebayanya merupakan sarana untuk anak

bersosialisasi atau bergaul, menolong, dan memperhatikan kepentingan orang lain (Prasetyono, 2008: 11).

Salah satu jenis permainan yang dapat dikembangkan pada Taman Kanak-Kanak adalah *finger painting*. *Finger painting* berasal dari bahasa Inggris, *finger* artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis. Jadi *finger painting* adalah melukis dengan jari. *Finger painting* merupakan teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari atau telapak tangan. Dalam aktifitas ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya (Pamadhi, dkk, 2010: 12). Aktifitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol jarinya dan membentuk konsep gerak membuat huruf. Melalui *Finger painting* atau melukis dengan jari, melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni, khususnya seni rupa. Dalam aktifitas *Finger Painting* ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya. Untuk melatih koordinasi tangan dan matanya, selain kesempatan berlatih menggambar, anda juga dapat melatih si kecil melalui kegiatan-kegiatan sederhana seperti *Finger Painting* atau menulis dengan jari diatas karton. Jari - jari anak menggoreskan cairan warna-warni di atas selembar kertas.

Goresan jari-jemari mungil itu akhirnya menghasilkan sebuah karya lukisan abstrak yang penuh warna. Bahan yang digunakan ini adalah tepung kanji yang dicampur dengan pewarna. Kegiatan ini merupakan salah satu metode yang bermanfaat untuk merangsang atau menstimulan motorik anak.

Atas dasar uraian diatas, maka penulis ingin mengangkat hal tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul: Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui *Finger Painting* pada Taman Kanak-kanak 02 Karanglo, Tawangmangu Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dibuat suatu identifikasi masalah sebagai berikut: a. Pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak belum didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. b. Kurangnya kemampuan motorik halus anak berakibat pada pencapaian prestasi belajar yang rendah di sekolah. c. Adanya anak yang

mengalami hambatan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus maka diperlukan teknik bimbingan yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang baik. Supaya penelitian ini memperoleh kajian yang mantap perlu dibatasi masalahnya. Dalam hal ini masalah dititikberatkan pada pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui *finger painting* di Taman Kanak-kanak 02 Karanglo, Tawangmangu Karanganyar, tahun pelajaran 2012/2013 yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak tersebut.

Berpijak pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah *finger painting* dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak Taman Kanak-kanak 02 Karanglo, Tawangmangu, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013?” Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada Taman Kanak-kanak 02 Karanglo, Tawangmangu, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Pelaksanaan suatu pekerjaan yang dimulai dengan suatu prosedur sistematis, tentunya akan memiliki kegunaan baik secara langsung maupun tak langsung. Demikian juga dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat dari penelitian ini antara lain: 1. Manfaat Teoritis Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bukti dalam bidang pengajaran, bahwa kemampuan motorik halus yang dimiliki siswa dapat dipengaruhi oleh faktor media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu permainan membentuk. Dengan demikian dapat memberikan sumbangan, pandangan dan masukan untuk mengemukakan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengajaran di TK.

2. Manfaat Praktis: a. Bagi Guru Memberikan masukan bagi guru bahwa *finger painting* sangat membantu dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan belajar mengajar. b. Bagi Peserta Didik Para peserta didik dapat merasakan betapa besar pengaruh kemampuan motorik halus dalam upaya peningkatan prestasi belajarnya. Sehingga mereka merasa membutuhkan dan tertarik untuk mengikutinya. c. Bagi sekolah Agar pihak sekolah melengkapi media alat peraga pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. d. Bagi Orang Tua Perlu mempersiapkan peralatan untuk bermanfaat anak, sehingga perkembangan motorik anak akan dapat optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK 02 Karanglo Tawangmangu Karanganyar. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Pebruari 2013. Subyek penelitian adalah Guru kelas serta siswa di Taman Kanak-Kanak 02 Karanglo Tawangmangu Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Obyek penelitian adalah kemampuan motorik halus serta pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *pengajaran dengan finger painting*.

Jenis penelitian adalah PTK dengan langkah-langkah

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk proses penelitian tindakan kelas ini adalah menyusun RKH dan RBP dilanjutkan mendata seberapa banyak anak yang kemampuan motorik halus masih kurang serta menyiapkan perangkat pengajaran dengan kegiatan *pengajaran dengan finger painting*.

2. Pelaksanaan

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Anak – anak yang akan ditingkatkan kemampuan motorik halus adalah anak – anak yang kemampuan motorik halus belum muncul saat di sekolah

Adapun langkah yang dilakukan pada tahapan ini antara lain :

- 1) Pengumpulan data diri anak yang kemampuan kemampuan motorik halus belum muncul
- 2) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi anak dan memecahkannya.
- 3) Menentukan program pengajaran yang tepat yakni Pembelajaran dengan *finger painting*

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru menerapkan pembelajaran dengan kegiatan *pengajaran dengan finger painting*
- 2) Anak belajar dalam situasi kegiatan pengajaran dengan *finger painting*
- 3) Memantau perkembangan kemampuan motorik halus yang terjadi pada anak.

c. Tahapan Observasi

Tindakan guru memonitor dan membantu anak jika menemui kesulitan selama pengajaran dengan kegiatan pengajaran dengan *finger painting*

d. Tahapan Refleksi

Mengadakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan a, b, c.

Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus I, dibuat siklus II yang meliputi :

- a. Tahap Perencanaan Tindakan
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
- c. Tahap Observasi
- d. Tahap Refleksi.

Demikian juga untuk siklus II, selanjutnya anak mampu memiliki kemampuan motorik halus .

Sumber data dapat ditemukan melalui pengamatan keseharian yang dilakukan anak, dimana anak sebelumnya masih belum bisa motorik halus dengan *pengajaran dengan finger painting* , setelah berlatih dengan pembelajaran mampu motorik halus dengan baik.

Dalam pengumpulan data yang dipergunakan peneliti ada 3 teknik. Teknik tersebut adalah Teknik Wawancara; Teknik Observasi; Metode Dokumentasi. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan motorik halus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dengan kegiatan pengajaran dengan *finger painting* dilakukan dalam 2 siklus mulai dari siklus I, siklus 2. Pada siklus 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil meningkatkan kemampuan motorik halus siswa Taman Kanak-Kanak 02 Karanglo Tawangmangu Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kemampuan motorik halus anak saat pra siklus menunjukkan skor tertinggi adalah 29 (72,5 dalam skala 100), skor terendah 23 (57,5 dalam skala 100) dengan rata-rata 26 (65 dalam skala 100) sehingga siswa yang telah dinyatakan tuntas (memiliki aktifitas menunjukkan kemampuan motorik halus memadai atau memiliki nilai lebih 80 dalam skala 100) ada 0 anak dari 10 anak (0 %), sedangkan yang belum tuntas ada 10 anak dari 10 anak (100 %).

Kemampuan motorik halus anak saat siklus I menunjukkan skor tertinggi adalah 31 (77,5 dalam skala 100), skor terendah 26 (65 dalam skala 100) dengan rata-rata 28 (70 dalam skala 100) sehingga siswa yang telah dinyatakan tuntas (memiliki aktifitas menunjukkan kemampuan motorik halus memadai atau memiliki nilai lebih 80 dalam skala 100) ada 2 anak dari 10 anak (20 %), sedangkan yang belum tuntas ada 8 anak dari 10 anak (80 %)

Kemampuan motorik halus anak saat siklus II menunjukkan skor tertinggi adalah 33 (82,5 dalam skala 100), skor terendah 28 (70 dalam skala 100) dengan rata-rata 30 (75 dalam skala 100) sehingga siswa yang telah dinyatakan tuntas (memiliki aktifitas menunjukkan kemampuan motorik halus memadai atau memiliki nilai lebih 80 dalam skala 100) ada 6 anak dari 10 anak (60 %), sedangkan yang belum tuntas ada 4 anak dari 10 anak (40 %)

Kemampuan motorik halus anak saat siklus III menunjukkan skor tertinggi adalah 36 (90 dalam skala 100), skor terendah 31 (77,5 dalam skala 100) dengan rata-rata 34 (85 dalam skala 100) sehingga siswa yang telah dinyatakan tuntas (memiliki aktifitas menunjukkan kemampuan motorik halus memadai atau memiliki nilai = 80 dalam skala 100) ada 9 anak dari 10 anak (90 %), sedangkan yang belum tuntas ada 1 anak dari 10 anak (10 %)

Berdasarkan data di atas terlihat adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus 1, dari pra siklus ke siklus 2, dari pra siklus ke siklus 3, siklus 1 ke siklus 2, dari siklus 1 ke siklus 3 maupun dari siklus 2 ke siklus 3 ditinjau dari rata-rata skor kemampuan motorik halus, rata nilai dalam skala 100, jumlah anak yang tuntas maupun prosentase ketuntasan anak dalam belajar.

Dari deskripsi data diatas dapat dibuat suatu perbandingan antara sebelum Siklus, Siklus I, Siklus 2 dan siklus 3 pada tabel sebagai:

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian terlihat adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus 1, dari pra siklus ke siklus 2, dari pra siklus ke siklus 3, siklus 1 ke siklus 2, dari siklus 1 ke siklus 3 maupun dari siklus 2 ke siklus 3 ditinjau dari rata-rata skor kemampuan motorik halus, rata nilai dalam skala 100, jumlah anak yang tuntas maupun prosentase ketuntasan anak dalam belajar. Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut: Melalui pembelajaran dengan *finger painting* dapat melatih serta meningkatkan kemampuan motorik halus anak sejak dini di Taman Kanak-kanak 02 Karanglo Tawangmangu Karanganyar tahun pelajaran 2012/ 2013

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono, 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan* . Jakarta. Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* .Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____, 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas, 2003. *Silabus Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar* Jakarta: Dirjendikasmenn.
- Dwi Sunar Prasetyono, 2008. *Biarkan Anakmu Bermain*. Yogyakarta; Diva Press.
- Hariwijaya, 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta: Mahadhika.
- HB Sutopo, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta. UNS Press.
- Ismail Hamid, dkk, 1984. *Pedoman Guru Pengenalan Lingkungan Hidup di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta : Dep Dik Bud
- Luluk Asmawati, 2002. *Bermain & Kreativitas Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Kak Seto. 2004. *Bermain & Kreativitas Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Lexy J. Moloeng, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Karya.
- Maimunah Hasan, 2009. *PAUD*. Yogyakarta: Diva Press.
- Martini Jamaris. 2005. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak* . Program PAUD PPS UNJ. Jakarta.
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____, 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* . Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Pamadhi, Hajar. Dan Sukardi S.,Evan. 2010. *Seni Keterampilan anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Reni Akbar Hawdi, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Grasindo
- Rochiati Wiriaatmadja, 2007. *Penelitian Tindkan Kelas*. Bandung: Alfa Beta

- Soemiarti Patmonodewo, 2005. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi Dewa Ketut, 2004. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Reneka Cipta.
- _____, 2003. *Manajemen Bimbingan dan konseling Di Sekolah*. Bandung: CV Alfabeta
- Sumadi Suryabrata, 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya, 2007. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- W.S. Winkel. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- _____, 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, A. Juntika. 2005. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <http://aaps10.blogspot.com/2012/11/permainan-finger-paint-painting.html>
- <http://lifyasofyan.blogspot.com/2012/07/mengembangkan-kemampuan-motorik-halus.html>